

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Letak Geografis Pondok Modern Badii'u Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun

Letak geografis Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun sangat strategis untuk dijadikan tempat belajar al-Qur'an karena tempatnya terletak di Desa Pucanganom Rt. 36 Rw. 03 wilayah Kecamatan Kebonsari, ± 2 Km ke arah selatan dari Kecamatan Kebonsari, ± 3 Km ke arah barat dari jalan raya Madiun menuju Ponorogo, sehingga mudah dijangkau dari berbagai daerah oleh para santri, selain itu juga dekat dengan Balai Desa Pucanganom dan terletak di tepi persawahan sehingga dengan suasana lingkungan yang tenang sangat mendukung santri Pondok Modern Badii'usy Syamsi dalam kegiatan belajar mengajar utamanya Tahfidzul Quran.⁹¹

2. Sejarah Berdirinya Pondok Modern Badii'u Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun

Latar belakang berdirinya Pondok Modern Badii'usy Syamsi sendiri sangatlah menarik dan layak untuk dijadikan tauladan tentang berbaktinya seorang anak terhadap orang tuanya, berawal dari do'a dan ridha seorang ibu bernama Robingatun yang melahirkan anak laki-laki bungsunya yang bernama Mashuri, yang dewasa ini mulai merintis pondok sejak tahun 1980 Masehi.

Kiyai Mashuri, memberikan nama pondok pesantrennya dengan nama Badii'usy Syamsi yaitu mengambil dari nama ayahnya Muhammad Syamsi atau khalayak ramai menyebutnya dengan Kiai Badi' dan untuk mengenang jasa-jasa orang tuanya, maka ia berinisiatif menggabungkan nama tersebut

⁹¹Wawancara dengan Pimpinan Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, Bapak Kiai Mashuri di Madiun, pada tanggal 6 Februari 2018

serta menjadi nama pesantren yang ia pimpin sendiri. Pada awalnya nama pesantren adalah Pondok Pesantren Alquran kanak-kanak Badii'usy Syamsi, yaitu khusus mendidik anak-anak untuk belajar membaca Alquran yang pada saat itu dengan bermodalkan 11 santri rata-rata berumur 6-7 tahun. dan pada tahun 1997 Masehi nama pesantren disempurnakan menjadi Pondok Modern Badii'usy Syamsi, lembaga ini telah memiliki akta notaris dan di dalamnya telah tercatat dan berhak untuk mengelola pendidikan mulai dari tingkat TK sampai dengan Perguruan Tinggi.

Pada awalnya K. Mashuri tidak berniat untuk membangun sebuah pondok. Namun, ketika ia berniat untuk keluar dari pekerjaannya dan lebih memilih untuk mendekatkan diri pada Allah, ia hanya fokus untuk berbakti dan mengurus ibunya. Ia juga mengajar ngaji anak-anaknya dan lambat laun masyarakat sekitar tertarik untuk belajar mengaji padanya. Ketika berkembang dibuatlah TPA (Taman Pendidikan Anak) Badii'usy Syamsi. Dari hal tersebut, masyarakat mulai mempercayakan anaknya untuk nyantri di rumah Kiai Mashuri. Ketika itu yang nyantri ada 2 orang saja. Dari dua santri tersebut, akhirnya bertambahlah 9 santri. Lambat laun bertambahlah menjadi 30 santri.

Sambil mengasuh dua putra dan empat putrinya ia ditemani sosok istri yang mempunyai tujuan hidup dalam memperjuangkan agama. Bu Sundariyati selalu mendukung apapun yang dilakukan oleh sang suami selama berijtihad di jalan Allah. dengan dukungan dari istrinya tersebut,

Kiai Mashuri mampu memimpin pondok dan mempertahankannya sampai sekarang.

Dalam mendirikan pondok ini tentu ia selalu mendapatkan teguran atau hambatan dari masyarakat sekitar. Namun, ia tidak putus asa justru baginya itu merupakan tantangan tersendiri untuk terus berjuang di jalan Allah Swt.

Pada tahap pembangunan Pondok Modern Badii'usy Syamsi, kegiatan belajar mengajar diikuti santri yang berasal dari desa setempat bahkan dari luar desa Madiun. Secara rutin, setiap hari setelah sholat magrib dilaksanakan mengaji rutin bagi santri. Sebagai pesantren kecil dan sederhana, maka sarana fisik dan sarana pendukung kegiatan belajar masih terbatas.⁹²

3. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Modern Badii'u Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun

a. Visi

Adapun Visi Pondok Modern Badii'u Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun adalah terwujudnya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas dan terampil serta mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.⁹³

b. Misi

Adapun Misi Pondok Modern Badii'u Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun adalah :

⁹²Wawancara dengan Pimpinan Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, Bapak Kiai Mashuri di Madiun, pada tanggal

⁹³Dokumentasi Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun

- 1) Mewujudkan lembaga pendidikan yang Islami
- 2) Mengokohkan iman, ilmu dan amal
- 3) Menyiapkan lulusan yang mampu mengaktualisasikan nilai-nilai Islami dan mengamalkan dalam kehidupan bermasyarakat.⁹⁴

c. Tujuan

Adapun tujuan pendidikan di Pondok Modern Badii'u Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun adalah :

- 1) Untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) sejak dini dengan berpengetahuan ilmu agama Islam dan ilmu umum
- 2) Untuk mewujudkan manusia yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT. Serta beramal shaleh
- 3) Untuk mewujudkan manusia yang berguna bagi Agama, Nusa, dan Bangsa.⁹⁵

4. Struktur Organisasi Pondok Modern Badii'u Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun

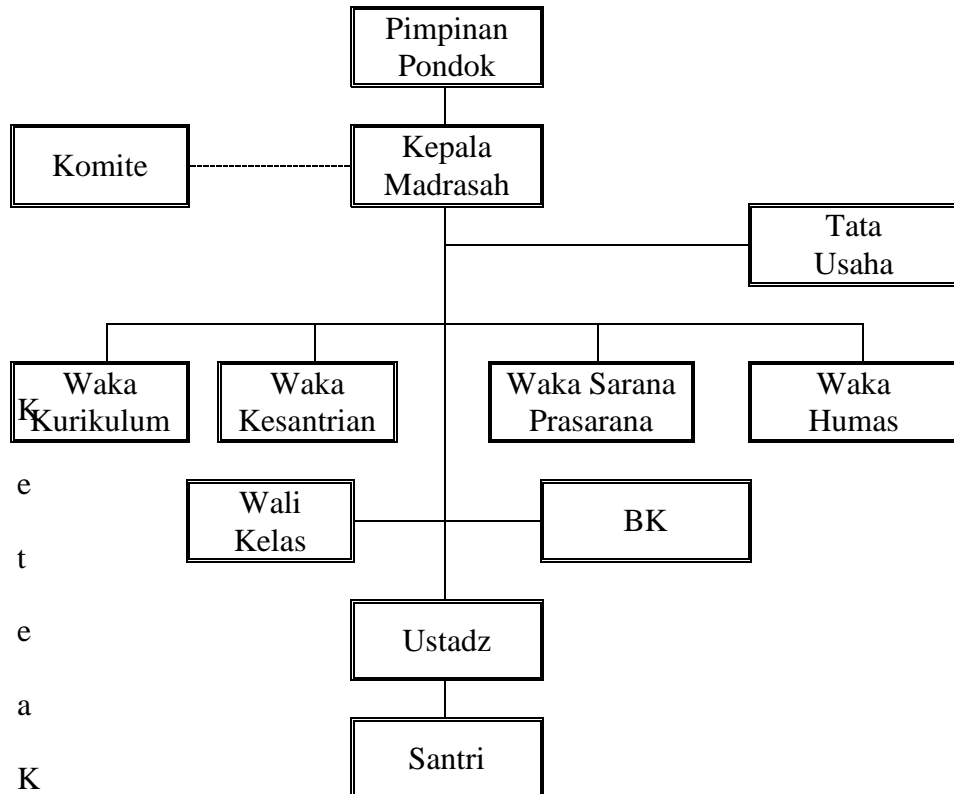
Struktur organisasi dibentuk memudahkan system yang telah ditentukan agar tidak terjadi penyalahgunaan hak dan kewajiban orang lain. Dalam penyusunan struktur organisasi di Pondok Modern Badii'u Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun diadakan pembagian tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing, sehingga dalam melaksanakan tugasnya dapat berjalan dengan lancar dan baik. Untuk lebih jelasnya dalam memahami struktur, lihatlah bagan berikut ini :

⁹⁴Dokumentasi Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun

⁹⁵Dokumentasi Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun

a. Struktur Organisasi

Gambar 1.
Organisasi Pondok Modern Badii'us Syamsi Pucanganom Kebonsari
Madiun



Keterangan :

----- : Garis koordinasi

_____ : Garis komando

b. Personalia

Adapun tugas dan wewenang masing-masing bagian struktur tersebut, yaitu:

1) Pimpinan Pondok

Pimpinan Pondok bertugas sebagai Kiai, edukator, manajer, administrator, supervisor, pemimpin/leader, innovator dan motivator Pondok.

2) Kepala Sekolah

Kepala madrasah bertugas sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, pemimpin/leader, innovator dan motivator madrasah.

3) Komite

Komite bertugas membantu kelancaran penyelenggaraan pendidikan, baik langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan kemampuan orang tua, masyarakat dan lingkungan.

4) Tata Usaha (TU)

Tata Usaha (TU) bertugas mengurus administrasi ketatausahaan, surat menyurat dan arsip-arsip.

5) Waka Kurikulum

Waka Kurikulum bertugas menyusun kalender pendidikan, pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran, mengatur program pengajaran dan program pelajaran,

penyusunan kurikulum, mengatur kegiatan ekstrakurikuler, mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kelas, kelulusan dan program kemajuan belajar siswa dalam bentuk raport dan ijazah, mengatur mutasi siswa, melakukan supervise dan menyusun laporan.

6) Waka Sarana dan prasarana

Waka Sarana dan prasarana bertugas mengecek, meneliti serta pengadaan sarana dan prasarana yang dipakai atau yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.

7) Waka kesiswaan/kesantrian

Waka kesiswaan/kesantrian bertugas sebagai administrator, bimbingan dan konseling, mengatur pelaksanaan 7K, kegiatan ekstrakurikuler, mengatur pelaksanaan siswa/santri teladan dan bertugas mengurus inventarisasi sarana dan prasarana, tata fisik, perencanaan, pengadaan, mengatur pemanfaatan, perawatan, perbaikan sarana dan prasarana, perbaikan, mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite sekolah, menyelenggarakan bakti social, karya wisata, pameran hasil pendidikan di sekolah.

8) Waka Humas (Hubungan Masyarakat).

Waka Humas bertugas menjalin kerjasama dan hubungan dengan masyarakat sekitar.

9) Wali kelas

Wali kelas bertugas membantu kepala madrasah dalam hal pengelolaan kelas, penyelenggaraan administrasi kelas, pengisian buku laporan penilaian hasil belajar.

10) Bimbingan dan Konseling (BK)

BK bertugas membimbing dan membina para siswa yang bermasalah dalam lingkungan madrasah dan keluarga yang masih dalam lingkup kependidikan siswa.

11) Guru

Guru bertugas bertanggung jawab kepada kepala madrasah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan profil pesantren dalam dokumen Pondok Modern Badii'usy Syamsi, pondok juga menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang agar tercipta tujuan pendidikan yang baik dalam pesantren dan memperlancar segala aktifitas dan kebutuhan para santri. Salah satu unsur yang dapat diperhatikan adalah sarana dan prasarana dalam pendidikan. Seringkali dalam proses belajar mengajar terganggu oleh fasilitas yang kurang memadai. Sehingga hal tersebut dapat berdampak buruk pada para santri dan guru dalam proses belajar-mengajar.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penunjang bagi keberhasilan segala proses belajar mengajar karena berkaitan dengan

kenyamanan santri dalam proses belajar. Proses itu menjadi kegiatan yang menyenangkan apabila santri disediakan sarana dan prasarana yang memadai.

Kurangnya fasilitas yang kurang bermanfaat apabila keberadaannya tidak didukung oleh administrasi yang baik dapat mengakibatkan ketidakefektifan dalam fasilitas pesantren. Sehingga untuk menghindari itu dalam kegiatan administrasi yang baik harus direncanakan dengan baik pula. Perencanaan yang baik dan teliti didasarkan pada analisis kebutuhan dan penentuan skala prioritas.

Adapun komponen-komponen fisik yang ada di Pondok Modern Badii'usy Syamsi adalah sebagai upaya untuk menunjang agar tercipta tujuan pendidikan yang baik dalam pondok pesantren. Adapun Sarana dan prasarana yang ada di Pondok Modern Badii'usy syamsi yang penulis paparkan adalah seperti pada tabel berikut:

a. Sarana

Tabel.1
Sarana Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom
Kebonsari Madiun

No.	Sarana	Jumlah	Keadaan
1	Meja Siswa	34	Baik
2	Kursi Siswa	53	Baik
3	Meja Guru	23	Baik
4	Kursi Guru	23	Baik
5	Papan Tulis	3	Baik
6	Lemari	6	Baik
7	Tempat Sampah	1	Baik
8	Jam Dinding	3	Baik
9	Kursi Kerja	1	Baik
10	Brankas	1	Baik
11	Meja Pimpinan	1	Baik
12	Foto Copy	1	Baik
13	Printer	1	Baik
14	Komputer	1	Baik
15	Meja Kerja/Sirkulasi	1	Baik
16	Papan Pengumuman	1	Baik

b. Prasarana

Tabel.2
Prasarana Pondok Modern badii'usy Syamsi Pucanganom
Kebonsari Madiun

No	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Pimpinan	1	Baik
2	Ruang ustadz	1	Baik
3	Ruang Kelas	9	Baik
4	Perumahan ustadz	6	Baik
5	Dapur umum	1	Baik
6	Musholla ^m	1	Baik
7	UKS ^b	1	Baik
8	Pos Jaga	1	Baik
9	Gudang utama	1	Baik
10	Kamar Mandi dan WC	10	Baik
11	Perkebunan	2	Baik
12	Perpustakaan	1	Baik
13	Koperasi	1	Baik
14	Lapangan	1	Baik
15	Laboratorium	2	Baik
16	Komputer	8	Baik
17	Printer/scan/copy	2	Baik
18	Sound System	2	Baik
19	Band	1	Baik
20	Hadroh	2	Baik
21	Perangkat Kepramukaan	5	Baik
22	Perangkat Olah raga	4	Baik
23	Internet / webside / e-mail	1	Baik
24	LCD	1	Baik
25	Depo Air Minum	1	Baik

6. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Dalam suatu lembaga pendidikan (Pesantren), diperlukan guru dan karyawan yang siap untuk menggerakkan dan mengelola pesantren dalam berbagai bidang, mulai dari pembelajaran sampai kelembagaan. Sehingga suatu pesantren tidak terlepas dari dua komponen ini. Suatu pesantren bisa dikatakan bermutu dengan melihat guru dan karyawannya. Apabila guru-guru dan karyawannya bekerja sesuai kompetensinya dan profesionalitasnya maka pesantren tersebut akan dapat mengelola sumber daya yang ada secara baik.

Pondok Modern Badii'us Syamsi dipimpin oleh seorang pimpinan pondok yang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh guru dan karyawan. Adapun jumlah guru Pondok Modern Badii'us Syamsi sebanyak 15 guru yang rata-rata berkualifikasi pendidikan sarjana (S1) dan 3 orang karyawan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel.3
Data Guru dan Karyawan Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom
Kebonsari Madiun tahun ajaran 2017-2018

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Mashuri	SMA	Pimpinan Pondok
2	Fattah Masrul Tajib	SMA	Pengasuh Pondok
3	Hendrik Herlina, S.Pd.	S1	Guru
4	Ita Fadhilatul Masfufah, S.Pd.I	S1	Guru
5	Mahfuddin, S.Pd.I.	S1	Guru/ TU
6	Muhammad Qoyyim, S.H.I	S1	Guru
7	Nafi' Ahsani, S.Pd.	S1	Guru
8	Siti Mahiroh, S.Pd,I	S1	Guru
9	Utik Rofi'atul Mashuda, S.E.I	S1	Guru
10	Nur Hadi, S.Pd.I	S1	Guru
11	Imron Maskurani, S.Pd.I.	S1	Guru
12	Muhammad Abdul Wahhab	SMA	Guru/Petugas Laboratorium Komputer
13	Sutrah	SMA	Guru
14	Nasrul Arifin	SMA	Guru
15	Uun Zainal Hanif	SMA	Guru

b. Keadaan dan Kegiatan Santri

Pondok Modern Badii'usy Syamsi memiliki 198 santri, yang terdiri dari RA, MI, SMP, dan SMA, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel.4
Data santri berdasarkan jenjang pendidikan
Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun
Tahun Ajaran 2017-2018

Jenjang Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
RA	15	5	20
MI	50	30	80
SMP	34	19	53
SMA	25	20	45
Total			198

Adapun kegiatan santri yang ada di Pondok Modern Badii'usy Syamsi tentunya terjadwal dengan baik. Adapun jadwal kegiatan – kegiatan santri di Pondok Modern Badii'usy Syamsi yang penulis paparkan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Harian

Tabel.5
Kegiatan Harian Santri

No	Waktu	Kegiatan
1	02.30 – 03.30	Menunaikan Sholat malam berjamaah
2	03.30 – 04.00	Persiapan untuk sholat shubuh
3	04.00 – 05.00	Menunaikan Sholat shubuh berjamaah
4	05.00 – 06.00	Mengaji iqra' bagi yang belum bisa membaca alquran dan menghafal alquran bagi yang sudah waktunya dengan penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajarannya dan menggunakan sistem halaqah dan muqabalah. Dengan cara halaqah di dalam pelaksanaannya seluruh santri dibagi dalam kelompok – kelompok yang berbeda sesuai tingkat dan kemampuan masing-masing santri. Di setiap kelompok terdiri dari 5 – 7 santri. Sedangkan cara muqabalah, setiap guru mengajar santri dengan bertatap muka secara langsung. Cara ini dikhususkan bagi santri yang belum mampu membaca alquran dan bagi santri pemula yang masih menggunakan kitab Iqra'. Mengaji dan menghafal alquran ini dilakukan sebanyak tiga kali dalam sehari yakni: setelah sholat shubuh, setelah sholat asyar, dan setelah sholat maghrib.
5	06.00 – 06.30	Mandi pagi
6	06.30 – 07.00	Persiapan untuk berangkat sekolah
7	07.00 – 08.30	Sekolah pagi
8	08.30 – 09.00	Istirahat + Makan pagi

9	09.00 – 12.15	Masuk sekolah
10	12.15 – 13.00	Menunaikan Sholat dhuhur berjamaah
11	13.00 – 13.30	Makan siang
12	13.30 – 15.00	Istirahat/Tidur siang
13	15.00 – 15.30	Menunaikan Sholat asyar berjamaah
14	15.30 – 16.00	Mengaji alquran
15	16.00 – 17.00	Olah raga sore dan bersih – bersih sesuai jadwal yang ditentukan
16	17.00 – 17.30	Mandi
17	17.30 – 18.00	Persiapan untuk sholat
18	18.00 – 18.30	Menunaikan Sholat maghrib berjamaah
19	18.30 – 19.00	Mengaji alquran
20	19.00 – 19.30	Menunaikan Sholat isya' berjamaah
21	19.30 – 20.00	Makan malam
22	20.00 – 21.00	Belajar malam
23	21.00 – 03.00	Tidur malam

2) Kegiatan Mingguan

Tabel.6
Kegiatan Mingguan

No	Waktu	Pelaksanaan/hari	Kegiatan
1	05.00 – 07.00	Jum'at pagi	Khotmil quran
2	07.00 – 08.00	Jum'at pagi	Tadabur alam
3	08.00 – 09.00	Jum'at pagi	Kerja bakti
4	20.00 – 21.00	Kamis dan ahad malam	Muhadloroh
5	14.00 – 16.00	Kamis sore	Pramuka
6	15.00 – 16.00	Jum'at sore	Hadroh
7	15.00 – 16.00	Jum'at sore	Band

3) Kegiatan Bulanan

Tabel.7
Kegiatan Bulanan

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Mid semester	Bulan april dan bulan oktober
2	Ulangan semester	
	a. Ujian lisan	Bulan Januari
	b. Ujian tulis	Bulan Juni
3	Lomba kebersihan kamar	Februari dan agustus

4) Kegiatan Tahunan

Tabel.8
Kegiatan Tahunan

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Manasik haji	Menyesuaikan
2	PHBI	Menyesuaikan
3	Volk Song	Menyesuaikan
4	Kilau suara emas	Menyesuaikan
5	Public speaking contes	Menyesuaikan
6	Olimpiade seni dan olah raga	Menyesuaikan
7	Pelepasan liburan	Menyesuaikan
8	Berkemah	Menyesuaikan

Dalam waktu tujuh hari tersebut dalam proses belajar mengajar dalam tabel diatas, yaitu 6 hari belajar di ruang kelas dan 1 hari libur yakni di hari jum'at. Sedangkan libur panjang

hari-hari besar Islam, seperti Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha, Maulid Nabi, dan lain sebagainya.

Dengan memberikan kegiatan positif bagi para santri maka pihak pesantren memberikan pelajaran tambahan untuk membuat para santri lebih mandiri dan mendalami akan pendidikan yang diberikan Pesantren. Selain itu, pesantren juga memberikan bekal dalam pengembangan bahasa seperti bahasa arab dan bahasa inggris guna bekal para santri dalam kecakapan menggunakan bahasa arab dan bahasa inggris yang baik serta dapat dimanfaatkan untuk bekal para santri di masa depan. Guna memperlancar kecakapan dalam berbicara menggunakan bahasa arab dan bahasa inggris, pondok selalu mengadakan ilqo'il mufrodat setelah para santri melaksanakan ngaji setelah shubuh.

Selain kegiatan tersebut diatas, di Pondok Modern Badii'usy Syamsi juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti para santri untuk menggali segala potensi yang mereka miliki dan melengkapi segala keterampilan yang dimiliki para santri. Dengan segala minat dan bakat yang dimiliki santri, maka pondok membentuk segala kegiatan seperti: pramuka, pidato 3 bahasa, olah raga, menghafal Al-Qur'an, tata boga, bersholawat dan banjari, dan masih banyak lagi yang berpengaruh positif untuk mengisi segala kegiatan santri yang bertujuan untuk bekal

bagi para santri di masa depan ketika berinteraksi dengan masyarakat.

Segala kegiatan itu tentunya berkembang dari tahun ke tahunnya. Dan pasti bermanfaat dan mempunyai tujuan yang bagus bagi para santri. Seperti visi misi pondok dimana pondok ingin lulusannya menjadi lulusan yang mampu mengaktualisasikan nilai-nilai islami dan dapat mengamalkannya ketika nanti dalam kehidupan bermasyarakat. Seiring berjalannya waktu, Kepercayaan wali santri terhadap Pondok Modern Badii'usy Syamsi pun semakin bertambah. Terbukti dengan jumlah santri yang mencapai 198, dimana para santri berasal dari luar kota maupun dalam kota.

Dengan kegiatan yang selalu dikembangkan oleh Pesantren dengan tujuan semata-mata agar dapat bermanfaat bagi para santri dan menjadi bekal ketika mereka kembali ke kampung halaman dan pondok pun bangga jika berhasil mencetak para generasi muda yang berguna bagi Nusa, Bangsa, serta Agama. Khususnya lulusan Pondok Modern Badii'usy Syamsi yang mencetak para generasinya menjadi insan yang berakhlaqul karimah dan sesuai dengan visi misi dan tujuan Pondok Modern Badii'usy Syamsi.

B. Manajemen Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun

Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun adalah lembaga pendidikan formal berbasis pesantren. Secara umum manajemen pendidikan yang dilaksanakan hampir sama dengan manajemen yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan formal lainnya, akan tetapi muatan kurikulumnya yang berbeda. Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun secara umum kurikulum dibagi menjadi dua, yaitu : pertama, kurikulum pendidikan formal yaitu lembaga pendidikan yang menerapkan kurikulum nasional ditetapkan pemerintah baik dari kementerian agama maupun kementerian pendidikan dan kebudayaan; dan kedua, kurikulum kepesantrenan yaitu kurikulum yang menerapkan sistem pendidikan pesantren. Kedua kurikulum tersebut bersifat integral, artinya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan merupakan satu rangkaian yang saling mendukung.

Berkaitan dengan pembelajaran tahfidz al-Qur'an, Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun mempunyai program pembelajaran tahfidz al-Qur'an. Program ini masuk dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mana seluruh santri yang mengikuti pendidikan dilembaga ini wajib mengikuti program tahfidz al-Qur'an tersebut. Karena program ini menjadi salah satu indikator keberhasilan mereka ketika mengancam pendidikan di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun.

Pondok Modern Badiiusy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun yang sudah berdiri 38 tahun ini tentunya telah meluluskan banyak alumni. Pada bahasan ini akan disajikan data terkait bagaimana Pondok Modern Badiiusy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun melakukan manajemen pembelajaran tahfidz al-Qur'an baik dari segi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang merupakan bagian dalam kegiatan manajemen di Pondok Modern Badiiusy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun. Data yang diperoleh adalah hasil dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi di Pondok Modern Badiiusy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun.

1. Planning (Perencanaan) Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun

Dalam persiapan sebuah lembaga untuk menjalankan program adalah perencanaan. Begitu pula dengan pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badiiusy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun. Perencanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badiiusy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, diawali dengan mengumpulkan seluruh santri setelah kembali dari liburan akhir tahun atau pada tahun ajaran baru, kemudian guru tahfidz memberikan motivasi kepada santri-santrinya untuk meluruskan niat mereka ketika menuntut ilmu di Pondok dan memotivasi mereka tentang keutamaan-keutamaan menghafal al-Qur'an. Selanjutnya setelah seluruh santri diberi motivasi, kemudian santri-santri tersebut dikelompokkan sesuai kemampuan mereka. Jika ada santri yang belum bisa membaca al-qur'an dengan baik dan benar maka akan ditangani secara

khusus dan langsung oleh pimpinan pondok; namun jika ia bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, maka akan diikut sertakan dalam program tahfidz al-Qur'an. Setelah dikelompokkan, kemudian diadakan rapat yang mana rapat tersebut dihadiri oleh Pimpinan pondok, Pengasuhan santri, dan guru-guru tahfidz al-Qur'an. Rapat ini membahas tentang penunjukkan guru tahfidz dari masing-masing kelompok yang telah dibagi.

Sebelum kegiatan pembelajaran tahfidz al-Qur'an dilaksanakan guru tahfidz, guru tahfidz menyampaikan target-target hafalan yang harus diselesaikan oleh santri. Target tersebut disampaikan guna menjadi acuan santri untuk menghafalkan al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pengasuhan santri dapat dijelaskan sebagai berikut :

Perencanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok ini biasanya setelah liburan atau tahun ajaran baru itu kita kumpulkan anak-anak terlebih dahulu. Guru tahfidz, itu memotivasi masalah hafalan supaya anak itu yang pertama datang ke pondok ini niatnya bukan hafalan, akhirnya dia mau menghafal. Karena orang yang mondok disini niatnya bermacam-macam, ada yang mondok disini karena ingin maen bola, itu ada, ada yang karena kehendaknya sendiri. Makanya salah satu untuk anak itu mau menerima aturan pondok, kita buat nyaman terlebih dahulu. Selanjutnya kita buat kelompok. Jadi kemampuan anak itu macam-macam, ada yang pandai, ada yang biasa-biasa saja, ada yang menghafalkan sulit. Itu dikelompokkan terlebih dahulu sesuai dengan kemampuannya. Setelah itu kita mengumpulkan guru untuk membahas tentang siapa yang akan menjadi guru tahfidz dari kelompok yang sudah dibagi tadi. Setelah ditunjuk guru tahfidz dari tiap-tiap kelompok trus guru tahfidznya itu menyampaikan target-target yang harus dihafalkan kepada santri.⁹⁶

Untuk mengecek keabsahan data dari keterangan pengasuhan santri tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan pak Nurhadi, salah satu

⁹⁶Wawancara dengan Pengasuhan santri Pondok Modern Badiiusy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, Bapak Fattah Masrul Tajib, di Madiun , tanggal 7 Februari 2018

guru tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom

Kebonsari Madiun sebagai berikut :

Untuk perencanaan biasanya dikelompokkan terlebih dahulu santri-santri sesuai kemampuannya. Bagi santri yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik, akan ditangani oleh pak kiai, biasanya sekitar 5 bulan, sudah bisa membaca al-Qur'an dengan benar. tapi kalau santri yang sudah bisa membaca al-Qur'an, diwajibkan untuk menghafalkan al-Qur'an.⁹⁷

Dari hasil wawancara di atas, perencanaan dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an, dilakukan dengan mengumpulkan seluruh santri, kemudian guru tahfidz al-Qur'annya memotivasi para santri untuk menghafal al-Qur'an, setelah itu dikelompokkan sesuai dengan kemampuan intelektualnya. Setelah itu diadakan rapat yang dihadiri oleh Pimpinan Pondok, Pengasuhan santri guru-guru tahfidz untuk membahas siapa yang akan menjadi instruktur tahfidz al-Qur'an dari kelompok-kelompok yang sudah dibagi tadi. Setelah penunjukan guru tahfidz, kemudian guru tahfidz tersebut menyampaikan target-target hafalan yang harus dicapai oleh santri.

a. Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan pendidikan Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun adalah Untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) sejak dini dengan berpengetahuan ilmu agama Islam dan ilmu umum; Untuk mewujudkan manusia yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT. Serta beramal shaleh; Untuk mewujudkan manusia yang berguna bagi Agama, Nusa, dan Bangsa.

⁹⁷Wawancara dengan Guru Tahfidz al-Qur'an Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun di Madiun, Bapak Nurhadi, tanggal 9 Februari 2018

Tujuan pendidikan kaitannya dengan pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun dari hasil wawancara dengan pengasuhan santri Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tujuan pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok ini adalah mendidik dan mencetak kader-kader pondok, kader-kader ummat yang mampu menghadapi permasalahan yang ada di masyarakat. Selain itu, mampu mengamalkan ilmunya, entah itu ilmu pengetahuan agama maupun pengetahuan umumnya di kehidupan masyarakat. Mampu mengajarkan al-Qur'an kepada siapa dan dimana saja; memiliki perilaku yang baik bahkan memiliki perilaku seperti dalam al-Qur'an.⁹⁸

Untuk mengecek keabsahan data dari keterangan pengasuhan santri, peneliti melakukan wawancara dengan pak Abdul Wahib selaku guru tahfidz al-Qur'an Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, sebagai berikut :

Tujuan pembelajaran tahfidz al-Qur'an ini yaitu agar siswa mampu menghafal al-Qur'an minimal 12 juz, mas. Kenapa cuman 12 saja ? karena pondok tidak berambisi untuk mewajibkan santri-santrinya menghafalkan seluruh ayat al-Qur'an sebab di dalam ini seluruh santri masih mengikuti kegiatan lain, baik itu belajar formal, mengikuti kepramukaan, muhadoroh dan lain sebagainya. Kemudian agar santri dapat mengajarkan kepada masyarakat apa yang telah dia dapatkan di pondok ini, juga agar santri memiliki perilaku yang baik, kalau bisa dia bisa berakhlak sebagaimana dalam al-Qur'an.⁹⁹

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun adalah mendidik dan mencetak kader-

⁹⁸Wawancara dengan Pengasuhan Santri Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun Bapak Fattah Masrul Tajib di Madiun, tanggal 7 Februari 2018

⁹⁹Wawancara dengan Guru Tahfidz al-Qur'an Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, Bapak Abdul Wahib di Madiun, tanggal 8 Februari 2018

kader pondok, kader-kader ummat yang mampu menghadapi permasalahan yang ada di masyarakat; mampu mengamalkan ilmunya, baik ilmu agama maupun ilmu umum; mampu menghafal al-Qur'an minimal 12 juz; mampu mengajarkan al-Qur'an kepada masyarakat; memiliki perilaku yang baik bahkan diharapkan berakhlak sebagaimana akhlak-akhlak yang ada dalam al-Qur'an.

b. Penentuan Materi Pembelajaran

Untuk mengetahui materi pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun dapat dijelaskan dari hasil wawancara dengan Pengasuhan Santri sebagai berikut :

Materi pembelajaran tahfidz al-Qur'an atau target-target yang harus diselesaikan santri yaitu, untuk anak MI itu kami mewajibkan mereka untuk menghafalkan juz 'Amma dan surat-surat pilihan, Sedangkan yang SMP mereka wajib menghafalkan juz 1 sampai 6. Terus untuk yg SMA mereka harus menghafalkan juz 1 sampai 12.¹⁰⁰

Untuk mengecek keabsahan data, penulis melakukan wawancara dengan Pak Wahib selaku guru tahfidz Qur'an, yaitu sebagai berikut :

“Untuk materinya mas, itu anak MI (kelas VI SD) harus menghafal juz 30 dan surat-surat pilihan, sedangkan yang SMP harus menghafal 5 juz dari depan, trus yang yang SMA harus menghafal 12 juz”.¹⁰¹

¹⁰⁰Wawancara dengan Pengasuhan Santri Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun Bapak Fattah Masrul Tajib di Madiun, tanggal 7 Februari 2018

¹⁰¹Wawancara dengan guru tahfidz Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, Bapak Abdul Wahib, di Madiun, tanggal 8 Februari 2018

Untuk menguatkan data di atas, penulis melakukan wawancara dengan guru tahfidz yang lain, yaitu pak Nurhadi, hasil wawancaranya sebagai berikut :

Perlu diketahui mas, bahwa disini bukan pondok hafalan yang mewajibkan santri untuk menghafalkan al-Qur'an 30 juz. Alasannya karena banyak kegiatan-kegiatan yang harus mereka lakukan juga mengikuti pelajaran-pelajaran yang begitu banyak disamping menghafal al-Qur'an. Tetapi pondok juga memberikan perhatian terhadap al-Qur'an, itu terbukti dengan diadakannya program hafalan. Jadi para santri itu harus menghafal al-Qur'an minimal 12 juz, yaitu untuk MI Juz 30 dan surat-surat pilihan, yang SMP 5 juz, sedangkan yang SMA itu harus menghafal 12 juz, tetapi kalau lebih dari 12 juz, itu lebih bagus.¹⁰²

Berdasarkan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran tahfidz al-Qur'an yang ada di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun yaitu untuk kelas VI MI wajib menghafalkan juz 30 dan surat-surat pilihan, untuk SMP menghafalkan 5 juz dari depan, yaitu : juz 1, 2, 3, 4, dan 5. sedangkan untuk SMA menghafalkan sebanyak 12 juz, yaitu juz 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12.

c. Penentuan Alokasi Waktu Jam Pelajaran

Untuk mengetahui alokasi waktu jam pelajaran di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun peneliti melakukan wawancara dengan Pengasuhan Santri Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun sebagai berikut :

¹⁰²Wawancara dengan Guru Tahfidz al-Qur'an Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun Bapak Nurhadi, di Madiun, tanggal 9 Februari 2018

“Pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-Qur’an di Pondok sini dilakukan 3 kali dalam sehari mas, dari setelah subuh sampai jam 06.00, kemudian jam 07.00 sampai jam 07.30, kemudian setelah sholat magrib biasanya jam 18.30 sampai jam 19.00”.¹⁰³

Hal senada juga disampaikan oleh Nurhadi selaku guru tahfidz al-Qur’an di Pondok Modern badii’usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun sebagai berikut :

“...pembelajaran tahfidz al-Qur’an disini dimulai dari habis sholat subuh sampai jam 06.00, setelah itu sebelum masuk kelas jam 07.00 sampai jam 07.30, kemudian setelah sholat magrib sampai sebelum sholat isya”.¹⁰⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-Qur’an di Pondok Modern Badii’usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun yaitu Dalam sehari, para santri melakukan kegiatan pembelajaran tahfidz al-Qur’an 3 kali dalam sehari, yaitu pertama setelah sholat subuh atau pukul 05.00 – 06.00, kedua, pukul 07.00 – 07.30, yang ketiga setelah sholat magrib atau pukul 18.30 – 19.00. jadi dalam sekali pertemuan menghabiskan waktu sekitar 30 menit, sedangkan dalam sehari menggunakan waktu 1 jam 30 menit.

¹⁰³Wawancara dengan Pengasuhan Santri Pondok Modern Badii’usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun Bapak Fattah Masrul Tajib di Madiun, tanggal 7 Februari 2018

¹⁰⁴Wawancara dengan Guru Tahfidz al-Qur’an Pondok Modern Badii’usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun Bapak Nurhadi, di Madiun, tanggal 9 Februari 2018

2. Actuating (Pelaksanaan) Pelaksanaan pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun

a. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an

Adapun langkah-langkah pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun sesuai hasil observasi dan pengamatan yang penulis lakukan selama di tempat penelitian sebagai berikut :

- 1) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Para santri mempersiapkan setoran maupun muroja'ah yang akan diajukan ke guru
- 3) Para santri yang sudah siap maju satu persatu kepada guru.
- 4) Guru menyimak para santri yang maju dengan teliti dan benar.
- 5) Ketua kelompok memimpin selesainya kegiatan menghafal al-Qur'an dengan do'a
- 6) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.¹⁰⁵

b. Materi Per pertemuan

Untuk mengetahui materi per pertemuan atau target hafalan yang harus distorkan kepada guru tahfidz, penulis melakukan wawancara dengan Pengasuhan Santri Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari madiun sebagai berikut :

Untuk hari sabtu, minggu, senin, selasa, dan rabu, untuk hafalan baru, itu sesuai dengan kemampuannya anak-anak, kalau tiga ayat, ya tiga ayat. Kalau satu halaman, ya satu halaman plus muroja'ah harian juga.

¹⁰⁵Observasi di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, pada tanggal 3 Februari 2018

Muroja'ah harian kita tekankan setiap anak cukup dua lembar setengah saja. kalau lima hari dua lembar setengah otomatis kan sudah satu juz. Itu sudah pasti, harus anak murojaah hariannya dua lembar setengah.¹⁰⁶

Hal senada juga disampaikan oleh Nurhadi selaku guru tahfidz di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari madiun, sebagai berikut “

“....tambahan barunya itu minimal satu halaman. Satu lembar itu kan ada dua halaman. Itu diharapkan minimal itu anak bisa menyetor tambahan barunya satu halaman. Untuk muroja'ahnya seper empat jus atau dua lembar setengah”.¹⁰⁷

Dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa materi hafalan yang harus di storkan dalam sehari yaitu satu halaman bagi santri yang kemampuannya baik; sedangkan santri yang kemampuannya kurang baik, maka hanya dibebankan minimal menyetorkan 3 ayat saja. Para santri juga dituntut untuk melakukan muroja'ah harian terhadap hafalan yang telah mereka hafalkan. Adapun kuantitas santri melakukan muroja'ah kepada gurunya yaitu dua setengah lembar.

c. Metode yang digunakan

Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, penulis melakukan wawancara dengan Pengasuhan

¹⁰⁶Wawancara dengan Pengasuhan Santri Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun Bapak Fattah Masrul Tajib di Madiun, tanggal 7 Februari 2018

¹⁰⁷Wawancara dengan Guru Tahfidz al-Qur'an Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun Bapak Nurhadi, di Madiun, tanggal 9 Februari 2018

Santri Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari madiun sebagai berikut :

Metode menghafal yang kita ajarkan kemudian dilakukan anak-anak mas yaitu takrir atau mengulang-ngulang, dan sima'an. Biasanya sebelum mereka mnghafalkan ayat-ayat, ayat yang ingin dihafal, dibaca terlebih dahulu, dibaca berkali-kali, biasanya 7 – 10 kali dibaca ulang mas, nanti dengan begitu akan hafal sendiri juga. Kalau metode pembelajarannya mas, biasanya guru disini menggunakan metode sorogan dan muroja'ah.¹⁰⁸

Hal senada juga juga disampaikan oleh pak Nurhadi selaku guru tahfidz ketika penulis melakukan wawancara, sebagai berikut :

Metode yang digunakan anak-anak dalam menghafal al-Qur'an biasanya menggunakan metode takrir dan sima'an, mas. Anak-anak membaca ayat-ayat atau suratnya berulang kali, kemudian dihafalkan. Kadang juga santri melakukan simakkan, santri yang mau disimak nda boleh megang al-Qur'an, sedangkan yang menyimak pegang al-Qur'an supaya tau dan menyimak dengan baik dan benar mas. Terus, kalau metode pembelajarannya, biasanya kalau saya sendiri menggunakan metode setoran dan muroja'ah. Jadi santri yang sudah hafal, hafalannya itu disetorkan kepada saya.¹⁰⁹

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa metode menghafal al-Qur'an yang digunakan oleh santri di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom kebonsari Madiun menggunakan metode takrir dan simak'an. Sedangkan metode pembelajarannya menggunakan metode setoran dan muroja'ah.

d. Pengelolaan Kelas

Sesuai hasil observasi dan pengamatan penulis selama berada disana bahwa pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok

¹⁰⁸Wawancara dengan Pengasuhan Santri Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun Bapak Fattah Masrul Tajib di Madiun, tanggal 7 february 2018

¹⁰⁹Wawancara dengan Guru Tahfidz al-Qur'an Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun Bapak Nurhadi, di Madiun, tanggal 9 Februari 2018

Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun dilakukan di depan rayon, depan kantor Pengasuhan, di lapangan, di musholla.¹¹⁰

Hal ini sesuai dengan wawancara dengan bapak Fattah selaku pengasuhan santri Pondok Modern Badii'usy syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, beliau mengatakan bahwa :

Nggak ada yang di kelas ngaji. Semuanya dibebaskan di emperan-emperan. Dari situ kan, ketika menghafalkan, pandangannya sejuk, selain itu angin-anginya enak. Jadi mereka dibebaskan selama masih dalam lingkungan pesantren dan itu tidak jauh dari pembimbingnya. Jadi kalau yang kelompoknya di depan kantor, dia harus menghafalkan depan kantor.¹¹¹

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun dilaksanakan depan rayon, depan kantor dan area-area terbuka lainnya.

Selain itu, dalam pembelajaran tahfidz di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun setiap gedung maupun ruangan terdapat tulisan-tulisan dan gambar-gambar di dinding yang berisikan motivasi dan semangat belajar, serta terdapat tulisan kaligrafi ayat-ayat suci AlQur'an yang dibuat oleh para santri sendiri, supaya sering dibaca dan menambah daya ingatan hafalan anak-anak.¹¹² Disamping itu jumlah santri dalam satu kelompok yang ditangani oleh setiap guru berkisar 9 sampai 10 orang. Hal ini sesuai dengan hasil

¹¹⁰Observasi di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, tanggal 4 Februari 2018

¹¹¹Wawancara dengan Pengasuhan Santri Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun Bapak Fattah Masrul Tajib di Madiun, tanggal 7 Februari 2018

¹¹²Observasi di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, tanggal 4 Februari 2018

wawancara yang penulis lakukan wawancara dengan bapak Nurhadi selaku guru tahfidz di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun sebagai berikut :

“...disini masing-masing guru menangani 9 sampai 10 anak. Jadi guru lebih mudah dalam membimbing, melatih dan mengajar”¹¹³

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Wahib selaku guru tahfidz di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun sebagai berikut :

“...biasanya disini anak-anak itu dikelompokkan sesuai kemampuannya. Satu kelompok itu biasanya terdiri dari 10 orang. Jadi satu guru itu menangani 10 orang santri”.¹¹⁴

Dari wawancara di atas bahwa bahwa dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun para santri terlebih dahulu di kelompokkan. Dalam satu kelompok terdiri dari 9 sampai 10 orang. Jadi dalam satu kelompok, guru menangani 9 sampai 10 santri. Hal ini bertujuan agar guru lebih maksimal dalam membimbing, mengarahkan dan melatih para santri dalam belajar.

Secara operasional, ketika proses pelaksanaan menyangkut beberapa fungsi manajemen diantaranya yaitu:

¹¹³Wawancara dengan Guru Tahfidz al-Qur'an Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun Bapak Nurhadi, di Madiun, tanggal 9 Februari 2018

¹¹⁴Wawancara dengan Guru Tahfidz al-Qur'an Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, Bapak Abdul Wahib di Madiun, tanggal 8 Februari 2018

1) Fungsi Pengorganisasian

Selain fungsi pelaksanaan, terdapat pula fungsi pengorganisasian dalam kegiatan pembelajaran. Pengorganisasian dilakukan untuk menentukan pelaksana tugas dengan jelas kepada setiap personil sekolah sesuai bidang, wewenang, mata pelajaran, dan tanggung jawabnya.

Untuk mengetahui pengorganisasian pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun penulis melakukan wawancara dengan bapak Fattah selaku pengasuhan santri sebagai berikut :

“Ya kalau untuk pengorganisasian yang bertanggung jawab pertama kali sudah tentu pimpinan pondok, terus yang kedua pengasuhan, terus yang ketiga penanggung jawab dari tahfidz itu”.¹¹⁵

Untuk mengecek keabsahan data di atas, penulis melakukan wawnacara dengan bapak Wahib selaku guru tahfidz di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun sebagai berikut :

Pengorganisasian kaitannya dengan pembelajaran tahfidz al-disini yang bertanggung jawab pertama itu Pimpinan Pondok, kemudian, Pengasuhan santri. Kemudian pimpinan pondok bersama pengasuhan santri akan menunjuk guru tahfidz yang baik dan fasih entah itu dari guru itu sendiri maupun dari siswa kelas V dan VI, setelah itu pengasuhan santri mengkoordinir guru tahfidz.¹¹⁶

¹¹⁵Wawancara dengan Pengasuhan Santri Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun Bapak Fattah Masrul Tajib di Madiun, tanggal 7 Februari 2018

¹¹⁶Wawancara dengan Guru Tahfidz al-Qur'an Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, Bapak Abdul Wahib di Madiun, tanggal 8 Februari 2018

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian terkait pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun yang bertanggung jawab secara umum adalah Pimpinan Pondok. Kemudian, Pimpinan Pondok Melimpahkan kepada pengasuhan santri untuk bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an sehar-harinya. Setelah itu, Pimpinan Pondok Bersama Pengasuhan santri menunjuk guru tahfidz, kemudian guru tahfidz tersebut dikoordinir oleh pengasuhan santri dalam pelaksanaan tahfidz al-Qur'an.

2) Pemotivasian (motivating)

Ketika penulis melakukan observasi dan mengamati selama berada di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, bahwa guru-guru tahfidz selalu memberikan semangat dan motivasi baik di awal maupun di akhir pembelajaran. Pemotivasian yang dilakukan terkadang guru menyinggung sedikit tentang keutamaan penghafal Al Qur'an yang sangat banyak. Disamping itu, guru juga memberikan semangat melalui cerita-cerita dan juga tips-tips mudah menghafal Al Qur'an agar anak yang kesulitan menghafal agar tidak patah arah dan tetap menghafal Al Qur'an.¹¹⁷

¹¹⁷Observasi di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, tanggal 4 Februari 2018

Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan bapak Fattah selaku Pengasuh Pondok Modern Badii'usy syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun sebagai berikut :

Guru tahfidz memberikan motivasi-motivasi masalah hafalan supaya anak itu yang pertama datang ke pondok itu niatnya bukan hafalan, akhirnya dia mau menghafal. Karena orang yang mondok disini itu niatnya bermacam-macam, ada yang wah saya mondok pingin main bola, ada yang mondok karena kehendak orang tua sehingga anaknya malas belajar, ada yang karena kehendaknya sendiri. Makanya salah satu untuk anak itu mau menerima apa yang disampaikan oleh pondok, kita buat nyaman terlebih dahulu.¹¹⁸

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Wahib selaku guru tahfidz di Pondok Modern Badii'usy syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun sebagai berikut :

Kami biasanya selalu memotivasi anak-anak ketika melihat mereka malas-malasan menghafal al-Qur'an. Kita beri mereka motivasi kepada mereka terkait keutamaan-keutamaan menghafal al-Qur'an, cerita-cerita orang yang sukses dalam menghafal al-Qur'an. Kadang juga kami sampaikan kepada mereka terkait beasiswa bagi penghafal al-Qur'an. Dengan begitu mereka bisa semangat, bergairah kembali untuk menghafalkan al-Qur'an.¹¹⁹

Dari hasil wawancara dan observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa guru tahfidz al-Qur'an selalu memberikan semangat dan motivasi kepada santri. Pemotivasian yang dilakukan terkadang guru menyinggung sedikit tentang keutamaan penghafal Al Qur'an yang sangat banyak, menyampaikan beasiswa bagi penghafal al-Qur'an jika ingin melanjutkan pendidikan di bangku perkuliahan. Selain itu guru

¹¹⁸Wawancara dengan Pengasuhan Santri Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun Bapak Fattah Masrul Tajib di Madiun, tanggal 7 Februari 2018

¹¹⁹Wawancara dengan Guru Tahfidz al-Qur'an Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, Bapak Abdul Wahib di Madiun, tanggal 8 Februari 2018

juga memberikan semangat melalui cerita-cerita dan juga tips-tips mudah menghafal Al Qur'an agar anak yang kesulitan menghafal agar tidak patah arah dan tetap menghafal Al Qur'an.

3) Facilitating (Fasilitas)

Ketika penulis melakukan observasi dan pengamatan di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, bahwa Pondok Modern Badii'usy Syamsi menyediakan dan memiliki fasilitas untuk menunjang pembelajaran, diantaranya : Mushalla, tempat berwudhu, ruangan kelas, lapangan sepak bola, lapangan bola basket, lapangan bad minton dan lain sebagainya.¹²⁰

Hal ini juga di dukung oleh bapak Fattah selaku pengasuhan santri Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun ketika penulis melakukan wawancara sebagai berikut :

Untuk sarana prasarana untuk menunjang hafalan ya salah satunya, hafalan kan suntuk, dan ini kan butuh hiburan, salah satu hiburannya yaitu olahraga. Lapangan sudah ada. Biasanya kalau hiburannya anak-anak itu hari jumat itu kita bolehkan untuk nonton tv.¹²¹

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun memberikan perhatian terhadap pembelajaran dengan memberikan fasilitas untuk menunjang pembelajaran tahfidz al-Qur'an. Salah satunya pengadaan lapangan bola. Karna kegiatan menghafal itu cepat

¹²⁰Observasi di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, tanggal 4 Februari 2018

¹²¹Wawancara dengan Pengasuhan Santri Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun Bapak Fattah Masrul Tajib di Madiun, tanggal 7 Februari 2018

membosankan, salah satu cara untuk menghilangkan rasa bosan dan jenuh itu dengan bermain bola atau berolahraga.

4) Pengawasan (Controlling)

Untuk mengetahui pengawasan terhadap pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, penulis melakukan wawancara dengan bapak Fattah selaku pengasuhan santri Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Sebagai berikut :

Biasanya Pak Poh (Pimpinan Pondok) kalau di pagi hari berkeliling untuk mengecek berjalannya pembelajaran tahfidz al-Qur'an, kadang setelah subuh, kadang juga sebelum masuk kelas. Terus untuk guru dalam mengecek hafalan santri kita punya buku untuk mengontrol bacaan. Itu setiap yang kita pasrahi, itu ada buku catatan masalah hafalan. dan anak pun ketika ujian itu kita kasih kartu seperti ini. Kita kasih kartu ujian tahfidz. Kalau yang hariannya, itu ada mudzakaroh yaumiyya, yaitu hafalan harian itu kita sudah ketik sesuai harinya. Itu anak nggak bisa, kalau hari sabtu nggak nyetor, otomatis dia akan kosong. Kita mengontrolnya seperti itu. Dan itu dilaporkan setiap absen malam sebelum tidur ke pengasuhan.¹²²

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Nurhadi selaku guru tahfidz di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun ketika penulis melakukan wawancara sebagai berikut “

kalau pengontrolan yang dilakukan pimpinan itu disini biasanya pak Poh pada pagi hari setelah sholat subuh dan sebelum masuk kelas berkeliling melakukan pengontrolan terhadap pembelajaran tahfidz al-Qur'an. Kalau melihat santri malas-malasan, diberi nasehat, dimotivasi. Kadang juga kalau nda ada gurunya pak poh nda segan-segan untuk masuk mengisi pembelajaran tahfidz al-Qur'an mas. Terus yang kedua terkait pengontrolan yang dilakukan guru terhadap hafalan santri yaitu ada buku. tiap guru mempunyai

¹²²Wawancara dengan Pengasuhan Santri Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun Bapak Fattah Masrul Tajib di Madiun, tanggal 7 Februari 2018

absen seperti ini, nah disitu ada nama santri, kemudian ada muraja'ah, ada tambahan baru. Nanti kolom-kolom itu nanti setiap hari dibawa oleh guru untuk mengabsen sekaligus mencatat hafalan anak yang distorkan kepada guru itu tadi. Misalnya hari ini ahmad tambahan barunya al-Baqoroh ayat 1-15 misalnya. Kemudian yang dimuraja'ah misalnya juz 30. Itu nanti semuanya akan direkap, akan dicatat, sehingga untuk menghindari hari ini dia sudah setor surah albaqoroh, hari ini diulangi lagi. Itu supaya ketahuan. Jadi anak ini besoknya itu dia harus menambah ayat 16 sampai ayat 20 misalnya. Kalau dia punya catata, dia akan kelihatan. Seperti itu.¹²³

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Pimpinan Pondok selaku pimpinan lembaga selalu mengadakan pengontrolan terhadap pembelajaran tahfidz al-Qur'an yang berlangsung. Pengontrolan ini biasanya dilakukan setelah subuh dan sebelum masuk kelas. Selain itu, ada juga pengontrolan yang dilakukan oleh guru terhadap pembelajaran tahfidz al-Qur'an, yaitu guru tahfidz diberikan buku kontrol untuk memantau hafalan santri. Dalam buku itu, mencatat hafalan-hafalan santri yang sudah menyetorkan hafalannya. Jadi santri yang telah menyetorkan hafalannya, akan dicatat dalam buku pengontrolan. Dengan begitu guru dapat mengontrol hafalan santri sampai dimana dia menghafal.

3. Evaluasi Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun

Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, penulis melakukan wawancara dengan bapak Fattah selaku guru

¹²³Wawancara dengan Guru Tahfidz al-Qur'an Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun Bapak Nurhadi, di Madiun, tanggal 9 Februari 2018

tahfidz di di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom

Kebonsari Madiun sebagai berikut :

Untuk evaluasi pembelajaran tahfidz al-Qur'an diadakan ujian setiap dua bulan setengah. Kita kategorikan ada ujian juz 'Amma, tiga juz sekali duduk, lima juz sekali duduk, sepuluh juz dua kali duduk, dan dua belas juz dua kali duduk. Jadi yang sudah mengikuti 3 juz otomatis, dia untuk mengikuti khataman, untuk lima juz otomatis dia harus menghafal juz 4 dan 5. Nanti setelah dia ikut lima juz, otomatis dia akan membaca dari juz 1 sampai juz 5 sekali duduk, dan setiap juz, itu kita beri kesempatan salahnya hanya 10. Contohnya kalau kita membaca salah kita tegur "tok" jika dia bisa memperbaiki, itu kita kategorikan salah setengah. Terus nanti kalau salah membacanya, kok kita ketuk sampai dua kali baru dia bisa memperbaiki, berarti itu salahnya sudah satu. Ketukan tiga kali kemudian dia tidak mampu memperbaiki terus kita kasih tahu, itu salahnya satu setengah. Jadi nilainya antara 90 – 100. Yang 89 itu nggak lulus, kita nyatakan nggak lulus, harus mengulangi, seumpamanya satu juz nilainya hanya mendapatkan 89, itu harus mengulangi lagi. Jadi kita belum suruh tambahan lagi, belum. Jadi harus tuntas, harus benar, minimal salahnya sepuluh. Di akhir semester juga biasanya kami mengadakan rapat. Rapat itu membahas tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah berjalan, siapa yang malas, siapa yang jarang menyetor hafalan, semuanya dievaluasi mas.¹²⁴

Hal senada juga disampaikan oleh pak Nurhadi selaku guru tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom

Kebonsari Madiun, beliau mengatakan :

disini ada evaluasinya. Kalau setiap minggu di hari jumat itu guru biasanya menguji santri terhadap hafalan santri. Jadi ujiannya ujian lisan, santri disuruh untuk memurajaah hafalannya yang telah distorkan dalam seminggu. Terus ada juga ujian yang diadakan setiap dua bulan setengah sekali. Ujiannya itu Ada dua cara, misalnya kalau dia hafal 12 juz harus ada dua kali ujian. Yang pertama adalah satu sampai enam, kemudian yang kedua enam sampai 12. Selain itu juga, ada ujian yang guru itu langsung membuka ayat yang dikehendaki guru. Misalnya ditengah-tengah, atau di awal ayat, atau di seper empat surat, itu guru membaca satu

¹²⁴Wawancara dengan Pengasuhan Santri Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun Bapak Fattah Masrul Tajib di Madiun, tanggal 7 Februari 2018

ayat kemudian santri melanjutkan. Seperti, yaa banii... berhenti disitu, nanti dilanjutkan bagaimana bunyi ayatnya, seperti itu. Atau coba santri sekarang dibaca awal juz 2, sayaquulus sufaha'u... seperti itu. Dan lain sebagainya. Coba santri dibaca awal surat al-maidah. Itu nanti kalau dia betul-betul sudah menguasai, nanti santri akan bisa melanjutkan apa yang dipertanyakan oleh gurunya.¹²⁵

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun ada 3 cara, yaitu :

- a. Evaluasi mingguan. Evaluasi mingguan dilakukan setiap hari jum'at. Untuk evaluasi mingguan biasanya guru menguji hafalan santri yang telah disetorkan dalam seminggu. Bentuk evaluasinya adalah ujian lisan, yang mana santri mengulang hafalan yang telah disetorkan atau melengkapi ayat dan menyambung ayat.
- b. Evaluasi per dua bulanan setengah. Ujian yang dilakukan dalam bentuk tes Tanya jawab atau ujian lisan, soal yang ditanyakan oleh guru tahfidz berupa melengkapi ayat dan menyambung ayat. Adapun materi Tahfidz yang diujikan terdiri dari menghafalkan juz 'amma sekali duduk, 3 juz (Juz 1, 2 dan 3) sekali duduk, 5 juz (juz 1,2, 3, 4, dan 5) sekali duduk, 8 juz (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10) sekali duduk, 10 juz (juz 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10) dua kali duduk, dan 12 juz (juz 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12) dua kali duduk. Adapun criteria penilaian dalam evaluasi tahfidz al-Qur'an adalah nilai maksimal yaitu 100 dan nilai minimal adalah

¹²⁵Wawancara dengan Guru Tahfidz al-Qur'an Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun Bapak Nurhadi, di Madiun, tanggal 9 Februari 2018

90. Jadi jika santri mendapatkan nilai dibawah 90 maka dinyatakan tidak lulus. Kesalahan dihitung bila santri saat ujian salah menyebutkan huruf, kalimat, atau ayat kemudian ditegur oleh penguji sekali dan dia bisa memperbaikinya, maka dihitung salah setengah. Jika dia ditegur dua kali kemudian dia bisa memperbaikinya, maka salahnya terhitung satu, namun bila dia ditegur sampai tiga kali kemudian dia tidak bisa memperbaiki, maka kesalahannya terhitung satu setengah. Criteria ini dinilai setiap satu juz. Santri yang mengikuti ujian ini dan dinyatakan lulus, maka akan mengikuti khataman. Sedangkan santri yang tidak lulus, maka akan mengulang kembali hafalannya.

- c. Rapat akhir semester. Rapat akhir semester ini dihadiri oleh pimpinan pondok, pengasuhan santri, dan guru-guru tahfidz. Rapat ini bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'us Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun yang telah dilakukan dalam satu semester, baik itu kendala-kendala yang dihadapi oleh guru maupun santri, dan juga dicarikan solusinya secara bersama-sama.

C. Pembahasan

1. Manajemen Tahfidz al-Qur'an Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab I, bahwa tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi manajemen pembelajaran tahfidz al-

Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun. Manajemen tersebut dianalisis dengan menggunakan teori yang telah disebutkan pada bab II tentang bagaimana perencanaan (planning), Pelaksanaan (actuating), serta evaluasi pembelajaran dari program pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun.

Berdasarkan hasil penelitian manajemen pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun dalam mempersiapkan program pembelajaran tahfidz al-Qur'an tidak sertamerta langsung jadi. Maka diperlukan langkah-langkah agar program pembelajaran tahfidz al-Qur'an dapat berjalan sesuai harapan.

a. Planing (Perencanaan) Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanaganom Kebonsari Madiun

Perencanaan adalah sebuah proses pengambilan keputusan dari sejumlah alternatif tentang sasaran dan langkah-langkah yang dilaksanakan dimasa yang akan datang untuk mencapai sebuah tujuan yang dikehendaki serta pemanataan dan penilainnya atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.¹²⁶

Dalam konteks pembelajaran perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode atau metode pembelajaran, dan

¹²⁶Husaini Usman, *Manajemen : Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan* Edisi ke-3, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 66.

dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan.¹²⁷

Perencanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun adalah dengan mengumpulkan seluruh santri, guru tahfidz memberikan motivasi terkait dengan keutamaan-keutamaan menghafal al-Qur'an, mengelompokkan santri sesuai dengan kemampuan intelegensi santri, mengadakan rapat yang dihadiri Pimpinan Pondok, Pengasuhan Santri, guru tahfidz untuk membahas tentang pembelajaran tahfidz al-Qur'an serta menunjuk guru tahfidz untuk menjadi pembimbing dari kelompok-kelompok yang telah dibagi, menyampaikan target-target hafalan yang harus diselesaikan oleh santri. Hal ini sesuai dengan pernyataan pengasuhan santri ketika penulis melakukan wawancara sebagai berikut :

Perencanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok ini biasanya setelah liburan atau tahun ajaran baru itu kita kumpulkan anak-anak terlebih dahulu. Guru tahfidz, itu memotivasi masalah hafalan supaya anak itu yang pertama datang ke pondok ini niatnya bukan hafalan, akhirnya dia mau menghafal. Karena orang yang mondok disini niatnya bermacam-macam, ada yang mondok disini karena ingin maen bola, itu ada, ada yang karena kehendaknya sendiri. Makanya salah satu untuk anak itu mau menerima aturan pondok, kita buat nyaman terlebih dahulu. Selanjutnya kita buat kelompok. Jadi kemampuan anak itu macam-macam, ada yang pandai, ada yang biasa-biasa saja, ada yang menghafalkan sulit. Itu kelompokkan terlebih dahulu sesuai dengan kemampuannya. Setelah itu kita mengumpulkan guru untuk membahas tentang tujuan pembelajaran, kurikulum, santri, dan guru tahfidz. serta menunjuk guru tahfidz yang akan menjadi instruktur tahfidz Qur'an. Setelah ditunjuk instruktur tahfidz al-Qur'an dari tiap-

¹²⁷Abdul Majid, *Perencanaan ...*, hlm. 17.

tiap kelompok trus instrukturnya itu menyampaikan target-target yang harus dihafalkan.¹²⁸

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'us Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun telah berjalan dengan baik. Ini terbukti dengan adanya perencanaan yang dilakukan oleh guru untuk mengumpulkan terlebih dahulu seluruh santri untuk diberikan motivasi terkait menghafal al-Qur'an. Kemudian para santri dibagi perkelompok sesuai dengan kemampuan intelektual santri, setelah itu diadakan rapat untuk membahas pembelajaran tahfidz al-Qur'an serta menunjuk guru tahfidz. Setelah penunjukkan, guru tahfidz menyampaikan target-target hafalan yang harus di selesaikan oleh santri.

Hal ini sesuai dengan teori yang telah disebutkan pada bab II bahwa Sebagai perencana, guru hendaknya dapat mendiagnosa kebutuhan para siswa sebagai subyek belajar, merumuskan tujuan kegiatan proses pembelajaran dan menetapkan strategi pengajaran yang ditempuh untuk merealisasikan tujuan yang telah dirumuskan.¹²⁹

Disamping itu, perencanaan yang dilakukan oleh pimpinan pondok bersama guru- guru tahfidz yaitu merumuskan tentang tujuan pembelajaran, penentuan materi pembelajaran, dan penentuan alokasi waktu jam pelajaran.

¹²⁸Wawancara dengan Pengasuhan santri Pondok Modern Badii'us Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, Bapak Fattah Masrul Tajib, di Madiun , tanggal 7 februari 2018

¹²⁹Abdul Majid, *Perencanaan...*, hlm. 91.

1) Tujuan Pembelajaran.

Menurut Kemp dalam Hamzah B. Uno, tujuan pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.¹³⁰

Dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, Pimpinan Pondok beserta guru-guru tahfidz telah merumuskan tujuan pembelajaran terkait pembelajaran tahfidz al-Qur'an. Tujuan pembelajaran ini dirumuskan guna menjadi acuan guru ketika melakukan proses belajar mengajar tahfidz al-Qur'an, sehingga output yang dihasilkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Adapun tujuan pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari madiun adalah mendidik dan mencetak kader-kader pondok, kader-kader ummat yang mampu menghadapi permasalahan yang ada di masyarakat; mampu mengamalkan ilmunya, baik ilmu agama maupun ilmu umum; mampu menghafal al-Qur'an; mampu mengajarkan al-Qur'an kepada masyarakat; memiliki perilaku yang baik bahkan diharapkan berakhlak sebagaimana akhlak-akhlak yang ada dalam al-Qur'an.

2) Penentuan materi Pembelajaran

Dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an, materi pembelajaran itu adalah target-target hafalan al-Qur'an yang harus ditempuh atau

¹³⁰Hamzah B. Uno, *Orientasi baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm. 35

dihafal oleh santri dalam setiap harinya. dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun yaitu untuk siswa kelas VI MI diwajibkan untuk menghafal Juz 'Amma atau dari surat an-Naba' sampai dengan surat an-Naas serta surat-surat pilihan. Untuk siswa SMP diwajibkan menghafal 5 juz dari depan (juz 1, 2, 3, 4, 5, dan 6). Untuk siswa SMA diwajibkan menghafal 12 juz dari depan (juz 1 – juz 12). Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Pengasuhan Santri sebagai berikut :

Materi pembelajaran tahfidz al-Qur'an atau target-target yang harus diselesaikan santri yaitu, untuk anak kelas 6 MI itu kami mewajibkan mereka untuk menghafalkan juz 'Amma dan surat-surat pilihan, Sedangkan yang SMP mereka wajib menghafalkan juz 1 sampai 6. Terus untuk yg SMA mereka harus menghafalkan juz 1 sampai 12.¹³¹

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran yang telah ditentukan oleh Pimpinan Pondok dan guru tahfidz sudah bagus. Penentuan materi pembelajaran ini sudah mempertimbangkan aspek intelektual para santri di setiap jenjang pendidikan dan juga aspek Psikologi santri. Seperti santri MI yang mana mereka diwajibkan menghafal juz 30 saja. Juz 30 adalah juz terakhir dari urutan susunan juz dalam al-Qur'an. Dalam juz 30, ayat-ayatnya sangat pendek-pendek, sehingga dengan begitu memudahkan anak-anak MI untuk menghafal al-Qur'an. Adapun santri SMP, untuk

¹³¹Wawancara dengan Pengasuhan Santri Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun Bapak Fattah Masrul Tajib di Madiun, tanggal 7 Februari 2018

menyelesaikan jenjang pendidikan SMP harus menyelesaikan 6 juz. Para santri bisa membagi dua juz pertahun. Perlu diketahui, bahwa di Pondok Modern badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, para santrinya dibekali dengan pembelajaran bahasa arab, kemudian dalam kesehariannya para santri berkomunikasi dengan bahasa arab. Hal ini sangat memudahkan para santri dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an. Jika diperhatikan ayat-ayat yang ada dalam juz 1 sampai 6, sangat mudah untuk dipahami bagi mereka yang bisa dan pandai berbahasa arab. Hal ini menjadi keberuntungan para santri Pondok Modern badii'usy Syamsi Pucanganom kebonsari Madiun karena mereka memahami bahasa arab, sehingga memudahkan para santri dalam menghafal ayat-ayat yang ada pada juz 1 sampai juz 6. Demikian juga dengan halnya para santri yang berada pada jenjang SMA, harus menyelesaikan target hafalannya yaitu juz 1 sampai juz 12.

Para santri dibebankan hanya menghafal 12 juz saja, karena Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun adalah bukan Pondok hafalan. Akan tetapi Pondok ini adalah pondok yang menyelenggarakan Pendidikan formal sehingga para santri bukan saja menghafal al-Qur'an, namun mereka juga harus mengikuti kegiatan lainnya seperti mempelajari pelajaran lain (mengikuti pendidikan formal pada pagi hari, mengikuti kegiatan kepanduan, muhadoroh, kesenian, berolahraga dan lain-lain).

3) Penentuan Alokasi Waktu

Menentukan alokasi waktu pada dasarnya adalah menentukan minggu efektif dalam setiap semester pada satu tahun ajaran. Rencana alokasi waktu berfungsi untuk mengetahui berapa jam waktu efektif yang tersedia untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dalam satu tahun ajaran. Hal ini diperlukan untuk menyesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar minimal yang harus dicapai sesuai dengan rumusan standar isi yang ditetapkan.¹³²

Dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun sudah berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Fattah selaku Pengasuhan santri Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun mengatakan bahwa :

“Pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok sini dilakukan 3 kali dalam sehari mas, dari setelah subuh sampai jam 06.00, kemudian jam 07.00 sampai jam 07.30, kemudian setelah sholat magrib biasanya jam 18.30 sampai jam 19.00”.¹³³

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an dilakukan dalam 3 kali pertemuan. 2 pertemuan dilakukan pada pagi hari dan 1 pertemuan dilakukan pada malam hari. Dalam menghafal al-Qur'an sangat dianjurkan untuk memilih waktu yang tepat. Waktu yang tepat untuk

¹³²Wina Sanjaya, *Perencanaan...*, hlm. 49.

¹³³Wawancara dengan Pengasuhan Santri Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, Bapak Fattah Masrul Tajib di Madiun, tanggal

menghafal al-Qur'an adalah pada pagi hari dimana otak seseorang masih fresh dan segar. Hal ini sesuai jika pembelajaran tahfidz al-Qur'an dilakukan dua kali diwaktu pagi hari, karena ketika pagi hari, para santri dapat menyetorkan hafalannya kepada guru tahfidz dengan lancar, sedangkan di malam hari digunakan untuk memuraja'ah hafalan yang telah disetorkan

Dari wawancara di atas juga, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tahfidz al-Qur'an dilakukan selama 30 menit dalam sekali pertemuan dan dalam sehari 1 jam 30 menit. Hal ini memberikan kesempatan kepada guru untuk bisa berinteraksi dengan muridnya, baik itu membimbing, melatih, mengajar dan memotivasi para santri; begitu juga para santri, dapat lebih lama untuk bisa berinteraksi dengan gurunya.

Yang menjadi kelemahan saat ini di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun adalah kekurangan guru tahfidz. Hal ini disebabkan karena Pimpinan Pondok tidak melakukan perekrutan guru baru dari luar. Alasannya karena Pimpinan Pondok pernah melakukan perekrutan guru tahfidz sekitar 10 orang, namun diantara 10 orang itu hanya 1 orang saja yang bisa mengajar tahfidz al-Qur'an. Akibat dari tidak dilakukannya perekrutan guru baru, terjadi kekurangan guru. Untuk mengatasi masalah ini, maka Pimpinan Pondok bersama pengasuhan santri menunjuk para santri kelas V dan VI yang banyak hafalannya dan bagus bacaan al-

Qur'annya untuk menjadi guru tahfidz. Mereka diberi tanggung jawab untuk melakukan pembimbingan dan menerima setoran hafalan santri. Strategi ini mungkin tepat untuk jangka pendek. Namun untuk jangka panjang kurang tepat. Karena siswa kelas V dan VI tidak hanya mengajar, tetapi juga mereka harus menyetorkan hafalan. Jadi ketika mereka harus membimbing otomatis hafalannya nanti akan terbengkalai dan bisa jadi tidak akan mencapai target yang telah ditentukan oleh Pondok.

b. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun

a. Langkah-langkah Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Jadi pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran.¹³⁴

Dalam pendidikan pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu rangkaian pembelajaran yang dilakukan secara berkesinambungan, yang meliputi tahap persiapan, penyajian, aplikasi, dan penilaian.¹³⁵

Ketika penulis melakukan observasi dan pengamatan di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari

¹³⁴Suryosubroto, *Proses...* hlm. 29.

¹³⁵E Mulyasa, *Menjadi...*, hlm. 98-99.

Madiun, penulis menemukan bahwa pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Para santri mempersiapkan setoran maupun muroja'ah yang akan diajukan ke guru.
- 3) Para santri yang sudah siap maju satu persatu kepada guru.
- 4) Guru menyimak para santri yang maju dengan teliti dan benar.
- 5) Ketua kelompok memimpin selesainya kegiatan menghafal al-Qur'an dengan do'a
- 6) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.¹³⁶

Dari langkah-langkah yang dilakukan oleh guru tahfidz Pondok Modern Badii'usy Syamsi di atas, guru pembelajaran dalam aktivitasnya dapat dikatakan sudah cukup bagus. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tahfidz sudah sesuai dengan standard atau acuan umum yang terdiri dari tiga tahap, yakni kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Langkah-langkah kegiatan diatas adalah langkah-langkah umum yang kebanyakan biasa dilakukan guru tahfidz pada saat pembelajaran Tahfidzul Qur'an.

¹³⁶Observasi di Pondok Modern Badii'usy syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, tanggal 3 Februari 2018

b. Materi Per Pertemuan

Materi per pertemuan yang dimaksud dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an adalah target hafalan yang harus distorkan dalam sehari kepada guru tahfidz. Dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, target hafalan yang harus distorkan kepada guru tahfid adalah satu halaman bagi santri yang kemampuan intelektualnya baik dan 3 ayat untuk santri yang kemampuan intelektualnya rendah. Sedangkan muraja'ah hafalannya minimal memuraja'ah yang di storkan kepada gurunya yaitu dua setengah lembar. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan bapak Fattah selaku pengasuhan Santri Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun sebagai berikut :

Untuk hari sabtu, minggu, senin, selasa, dan rabu, untuk hafalan baru, itu sesuai dengan kemampuannya anak-anak, kalau tiga ayat, ya tiga ayat. Kalau satu halaman, ya satu halaman plus murojaah harian juga. Murojaah harian kita tekankan setiap anak cukup dua lembar setengah saja. kalau lima hari dua lembar setengah otomatis kan sudah satu juz. Itu sudah pasti, harus anak murojaah hariannya dua lembar setengah.¹³⁷

Hal senada juga disampaikan oleh Nurhadi selaku guru tahfidz di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari madiun, sebagai berikut “

“....tambahan barunya itu minimal satu halaman. Satu lembar itu kan ada dua halaman. Itu diharapkan minimal itu anak bisa

¹³⁷Wawancara dengan Pengasuhan Santri Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom kebonsari Madiun, Bapak Fattah Masrul Tajib, di Madiun, tanggal 7 Februari 2018

menyetor tambahan barunya satu halaman. Untuk muraja'ahnya seper empat jus atau dua lembar setengah".¹³⁸

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa materi per pertemuan yang di tetapkan oleh guru sudah cukup baik, karena tetap mempertimbangkan aspek kemampuan intelektual dan Psikologi santri. Hal ini bisa dilihat ketika guru menetapkan target hafalan yang harus disetorkan santri kepadanya, guru tidak membebani santri dengan setoran yang banyak tanpa melihat kemampuan intelektual santri, akan tetapi guru tetap memperhatikan kemampuan intelektual santri, Sehingga target hafalan yang harus disetorkan tidak menjadi beban bagi santri ketika mengikuti pembelajaran tahfidz al-Qur'an. Dengan begitu santri bisa menghafal dengan baik, dan tetap merasa enjoy tanpa harus menganggap tahfidz al-Qur'an sebagai beban.

c. Metode yang digunakan

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Menurut J.R. David dalam *teaching strategies for college class Room* menyebutkan bahwa *method is a way in achieving*

¹³⁸Wawancara dengan guru tahfidz Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, Bapak Nurhadi, di Madiun, tanggal 9 Februari 2018

something (cara untuk mencapai sesuatu). Artinya, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.¹³⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara atau jalan yang digunakan untuk melaksanakan suatu rencana yang sudah disusun guna untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam proses pembelajaran, pemilihan strategi dan penggunaan metode, adalah hal yang sangat penting dan sangat menentukan. Sebab, proses pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan, tanpa didukung oleh penggunaan metode yang baik. Metode yang baik, hemat penulis adalah metode yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi, sarana-prasarana, kurikulum, dan sebagainya.

Dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari madiun metode menghafal yang digunakan santri adalah metode takrir dan metode sima'an. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Fattah selaku pengsuhan santri Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun sebagai berikut :

metode menghafal yang kita ajarkan kemudian dilakukan anak-anak mas yaitu takrir atau mengulang-ngulang, sima'an, dan tadarrus. Biasanya sebelum mereka mnghafalkan ayat-ayat, ayat yang ingin dibaca terlebih dahulu dibaca berkali-kali, biasanya 7 – 10 kali dibaca ulang mas, nanti dengan begitu akan hafal sendiri juga. terus ada yang menggunakan selanjutnya metode sorogan. Setelah menghafalkan, maju, terus dia menghafalkan

¹³⁹Suyono dan Haryanto, *Belajar dan Pembelajaran :Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 19

depan guru. Setelah dihafal nanti sebelum disetorkan dismackan dulu kepada temannya.¹⁴⁰

Dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa metode menghafal yang di ajarkan kepada siswa yaitu metode takrir dan sima'an. Takrir artinya mengulang. Metode ini dilakukan dengan cara membaca berulang kali ayat yang akan dihafal sampai santri itu hafal sendiri tanpa harus dihafal. Sedangkan sima'an adalah kegiatan yang dilakukan oleh dua santri atau lebih, satu santri melafalkan ayat suci al-Qur'an dan santri yang lain menyimak santri satu dengan memegang al-Qur'an.

Sesuai hasil observasi dan pengamatan penulis selama berada disana, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an yaitu metode sorogan dan metode muroja'ah.¹⁴¹ Metode sorogan adalah kegiatan menyetorkan hafalan santri kepada guru tahfidz, sedangkan muroja'ah adalah kegiatan mengulang kembali hafalan yang telah dihafal agar tetap di ingat dan tidak lupa. Dalam konteks pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom kebonsari Madiun, Muroja'ah adalah kegiatan menyetorkan hafalan yang sudah dihafal kepada guru tahfidz.

Metode pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun sudah cukup

¹⁴⁰Wawancara dengan Pengasuhan Santri Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun Bapak Fattah Masrul Tajib di Madiun, tanggal 7 february 2018

¹⁴¹Observasi di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, Tanggal 4 Februari 2018

baik. Dengan metode pembelajaran tahfidz al-Qur'an yang menggunakan metode sorogan dan muroja'ah, guru dapat mengetahui secara jelas sejauh mana kemampuan setiap siswa dalam menghafal ayat, baik dari segi kelancaran, tajwid, dan makharijul huruf, maupun permasalahan lain yang dihadapi siswa sehingga guru mampu memberikan solusi yang tepat atas permasalahan yang dihadapi setiap siswa terutama yang berkaitan dengan hafalan Qur'an. Hal ini sesuai dengan Sugianto yang mengatakan bahwa guru pembimbing sangat diperlukan dalam membimbing, mengarahkan, dan menyimak hafalan Al-Qur'an. Hafalan yang tanpa diperdengarkan pada guru pembimbing kurang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan juga tidak mengetahui dimana letak kesalahannya. Hal tersebut dikarenakan tidak ada yang memberi ketentuan tentang benar atau tidaknya hafalan tersebut.¹⁴²

d. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas adalah salah satu upaya memperdayakan potensi kelas yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴³

Berkenaan dengan pengelolaan kelas sedikitnya terdapat tujuh hal yang harus diperhatikan, yaitu : Ruang belajar;

¹⁴²Ilham Agus Sugianto, *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Bandung : Mujahid Press, 2004), hlm. 116

¹⁴³Syaiful Bahri Djamarah, *Guru...*, hlm. 173

Pengaturan sarana belajar; Susunan tempat duduk; Penerangan; Suhu; Pemanasan sebelum masuk ke materi yang akan dipelajari (pembentukan dan pengembangan kompetensi), dan Bina suasana dan pembelajaran.¹⁴⁴

Sesuai hasil observasi dan pengamatan penulis, bahwa pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun Kegiatan menghafal al-Qur'an dilakukan di depan rayon santri, depan kantor pengasuhan dan di mushollah. Setiap santri dibagi menjadi beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 9 sampai 10.¹⁴⁵

Tempat pelaksanaan belajar tersebut sudah cukup baik karena dilakukan di area terbuka. Ketika pembelajaran dilakukan di area terbuka maka santri bisa lebih menikmati dan pandangannya lebih terbuka dan juga udaranya yang cukup baik dibanding mereka melakukan kegiatan menghafal di area tertutup seperti dalam kelas yang bisa membuat santri cepat jenuh dan bosan. Kemudian dalam penanganan santri, guru hanya diberi 9 sampai 10. Hal ini cukup baik, karena guru bisa lebih memperhatikan, mengajar dan membimbing para santri.

Selain itu, Dalam pembelajaran tahfidz di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, setiap gedung maupun ruangan terdapat tulisan-tulisan dan gambar-gambar di

¹⁴⁴Abdul Majid, *Perencanaan...*, hlm. 165.

¹⁴⁵Observasi di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, tanggal 4 Februari 2018

dinding yang berisikan motivasi dan semangat belajar santri, serta terdapat tulisan kaligrafi ayat-ayat suci AlQur'an yang dibuat oleh para santri sendiri, supaya sering dibaca dan menambah daya ingatan hafalan anak-anak.¹⁴⁶

Hal ini sesuai dengan Syaiful Sagala yang mengatakan bahwa Pengelolaan kelas diperlukan karena dari hari ke hari dan bahkan waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan anak didik selalu berubah. Hari ini anak didik dapat belajar tenang besok belum tentu. Karena itu, kelas selalu diatur dinamis dalam bentuk perilaku, perbuatan, sikap mental dan emosional anak didik. Oleh karena itu guru diharapkan dapat mengelola seoptimal sehingga dapat menunjang proses pembelajaran.¹⁴⁷

Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran juga memuat kegiatan dari fungsi-fungsi manajemen lainnya, seperti pengorganisasian, pemotivasian, pemberian fasilitas (facilitating), dan pengawasan pembelajaran, yakni sebagai berikut :

1) Fungsi Pengorganisasian

Pengorganisasian melibatkan penentuan berbagai kegiatan seperti pembagian pekerjaan ke dalam berbagai tugas khusus yang harus dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.¹⁴⁸

¹⁴⁶Observasi di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, tanggal 4 Februari 2018

¹⁴⁷Syaiful Sagala. *Konsep...*, hlm. 172.

¹⁴⁸Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen...*, hlm. 49.

Pada teori yang dikemukakan di bab II, bahwa fungsi pengorganisasian dalam kegiatan pembelajaran yang dimaksudkan untuk menentukan pelaksana tugas dengan jelas kepada setiap personil sekolah sesuai bidang, wewenang, mata pelajaran, dan tanggung jawabnya. Dengan kejelasan tugas dan tanggung jawab masing-masing unsur dan komponen pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran baik proses maupun kualitas yang dipersyaratkan dapat berlangsung sesuai dengan yang direncanakan.

Dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, pengorganisasian telah dilakukan oleh Pimpinan Pondok. Pimpinan Pondok bertanggung jawab atas berjalannya pendidikan dan pembelajaran di Pondok secara umum. Kemudian menunjuk pengasuhan santri sebagai penanggung jawab terhadap pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, kemudian Pimpinan Pondok bersama pengasuhan santri menunjuk guru tahfidz untuk mengajar, membimbing, melatih para santri. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Fattah selaku pengasuh Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, beliau mengatakan bahwa :

“Ya kalau untuk pengorganisasian yang bertanggung jawab pertama kali sudah tentu pimpinan pondok, terus yang kedua pengasuhan, terus yang ketiga penanggung jawab dari tahfidz itu.”¹⁴⁹

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Wahib selaku guru tahfidz di Pondok Modern Badii’usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun ketika penulis melakukan wawancara dengan beliau. Beliau mengatakan bahwa :

pengorganisasian kaitannya dengan pembelajaran tahfidz al-disini yang bertanggung jawab pertama itu Pimpinan Pondok, kemudian, Pengasuhan santri. Kemudian pimpinan pondok bersama pengasuhan santri akan menunjuk guru tahfidz yang baik dan fasih entah itu dari guru itu sendiri maupun dari siswa kelas V dan VI, kemudian dikoordinir oleh pengasuhan santri dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-Qur’an.¹⁵⁰

Dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian terkait pembelajaran tahfidz al-Qur’an di Pondok Modern Badii’us Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun sudah cukup baik. Hal ini terbukti dengan pembagian tugas dan wewenang yang dilakukan oleh Pimpinan Pondok. Dengan pembagian tugas yang jelas kepada masing-masing guru, maka diharapkan semua bisa bekerja sesuai dengan pembagian tugas tadi secara optimal dan maksimal.

¹⁴⁹Wawancara dengan Pengasuhan Santri Pondok Modern Badii’usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, bapak Fattah Masrul Tajib, di Madiun, tanggal 7 Februari 2018

¹⁵⁰Wawancara dengan guru tahfidz Pondok Modern Badii’usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, bapak Abdul Wahib, di Madiun, tanggal 8 Februari 2018

2) Fungsi Pemotivasian (Motivating) Pembelajaran

Motivating atau pemotivasian adalah proses menumbuhkan semangat (*motivation*) pada karyawan agar dapat bekerja keras dan giat serta membimbing mereka dalam melaksanakan rencana untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.¹⁵¹

Dalam konteks pembelajaran di sekolah tugas pemotivasian dilakukan kepala sekolah bersama pendidik dalam pembelajaran agar siswa melakukan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Sehubungan dengan itu, peran kepala sekolah memegang peranan penting untuk menggerakkan para guru dalam mengoptimalkan fungsinya sebagai manajer di dalam kelas.¹⁵²

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan bahwa guru tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun selalu memberikan semangat dan motivasi kepada santri. Pemotivasian yang dilakukan terkadang guru menyinggung sedikit tentang keutamaan penghafal Al Qur'an yang sangat banyak, menyampaikan beasiswa bagi penghafal al-Qur'an jika ingin melanjutkan pendidikan di bangku perkuliahan. Selain itu guru juga memberikan semangat melalui cerita-cerita dan juga tips-

¹⁵¹Melayu S.P. Hasibuan, *Manajemen...*, hlm. 216

¹⁵²Saprin, *Optimalisasi...*, hlm 247.

tips mudah menghafal Al Qur'an agar anak yang kesulitan menghafal agar tidak patah arah dan tetap menghafal Al Qur'an. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan bapak Fattah selaku Pengasuh Pondok Modern badii'usy syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun sebagai berikut :

guru tahfidz memberikan motivasi-motivasi masalah hafalan supaya anak itu yang pertama datang ke pondok itu niatnya bukan hafalan, akhirnya dia mau menghafal. Karena orang yang mondok disini itu niatnya bermacam-macam, ada yang wah saya mondok pingin main bola, ada yang mondok karena kehendak orang tua sehingga anaknya malas belajar, ada yang karena kehendaknya sendiri. Makanya salah satu untuk anak itu mau menerima apa yang disampaikan oleh pondok, kita buat nyaman terlebih dahulu.¹⁵³

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Wahib selaku guru tahfidz di Pondok Modern Badii'usy syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun sebagai berikut :

kami biasanya selalu memotivasi anak-anak ketika melihat mereka malas-malasan menghafal al-Qur'an. Kita beri mereka motivasi kepada mereka terkait keutamaan-keutamaan menghafal al-Qur'an, cerita-cerita orang yang sukses dalam menghafal al-Qur'an. Kadang juga kami sampaikan kepada mereka terkait beasiswa bagi penghafal al-Qur'an. Dengan begitu mereka bisa semangat, bergairah kembali untuk menghafalkan al-Qur'an.¹⁵⁴

Dari wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi yang dilakukan oleh guru tahfidz Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun sudah cukup baik. Hal ini terbukti ketika proses pembelajaran tahfidz al-

¹⁵³Wawancara dengan Pengasuhan Santri Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, Bapak Fattah Masrul Tajib, di Madiun, tanggal 7 Februari 2018

¹⁵⁴Wawancara dengan guru tahfidz Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, Bapak Abdul Wahib, di Madiun, tanggal 8 Februari 2018

Qur'an, guru tahfidz selalu memberikan motivasi kepada santri. Motivasi itu penting untuk dilakukan untuk memberi semangat kepada santri dan menumbuhkan kembali gairah belajar tahfidz al-Qur'an. Dengan begitu akan meminimalisir rasa kebosanan, rasa malas dan rasa jenuh ketika mengikuti pembelajaran tahfidz al-Qur'an.

3) Fungsi Facilitating (Fasilitas) Pembelajaran

Fasilitas sekolah merupakan faktor yang teramat penting dalam menunjang proses belajar mengajar dalam rangka pemberian bekal kepada siswa. Diharapkan dengan dukungan fasilitas yang cukup siswa mampu mengaplikasikan ilmunya dengan baik.

Dalam pembelajaran pemberian fasilitas meliputi perlengkapan, sarana prasarana dan alat praga yang menunjang dan membantu dalam proses pembelajaran. Fasilitas yang memadai akan membantu proses hafalan para santri.

Sesuai hasil observasi dan pengamatan penulis, penulis menemukan bahwa fasilitas yang ada di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun cukup memadai untuk menunjang hafalan santri, diantaranya yaitu Mushalla, tempat berwudhu, ruangan kelas, lapangan sepak

bola, lapangan bola basket, lapangan bad minton dan lain sebagainya.¹⁵⁵

Dari hasil observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun cukup memberikan perhatian terhadap kegiatan menghafal al-Qur'an. Hal ini terbukti dengan disediakan fasilitas untuk menunjang pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun.

Oleh karena itu, kegiatan belajar mengajar perlu menggunakan fasilitas belajar yang sesuai agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan efisien karena ketetapan dalam menggunakan fasilitas belajar besar pengaruhnya terhadap keberhasilan proses belajar mengajar.¹⁵⁶

Namun yang menjadi permasalahan saat ini adalah Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun belum memisahkan pondok antara santri dan santriwati atau masih dalam satu pondok. Hal ini menimbulkan interaksi antara santri dan santriwati sehingga terjerumus kepada pacaran. Ketika santri pacaran, maka kefokusannya terhadap tahfidz al-Qur'an akan terganggu sehingga hasil yang diharapkan tidak

¹⁵⁵Observasi di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, tanggal 4 Februari 2018

¹⁵⁶Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005). hlm. 87

memuaskan bahkan bisa gagal. Olehnya itu, kedepannya Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun akan memisahkan antara Pondok putra dan putri. Sehingga akan mengurangi interaksi antara santri dan santriwati dan para santri akan lebih fokus dalam menghafal al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pengasuhan santri Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun sebagai berikut:

Yang menjadi kendala dalam tahfidz al-Qur'an disini diantra yaitu kan santri dan santriwati disini masih digabung satu tempat. Jadi dalam kesehariannya mereka sering ketemuan dan saling berinteraksi. Sehingga ada diantara mereka yang menjalin hubungan, yaitu pacaran. Hal ini dapat mengurangi atau mengganggu kefokusannya mereka dalam menghafal-al-Qur'an. Makanya rencana kedepannya akan dipisahkan antara pondok putra dan pondok putri dengan dibangun pondok putri di lahan bagian utara.¹⁵⁷

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa santri dan santriwati Pondok Modern Badii'usy syamsi Pucanganom kebonsari Madiun masih ditempatkan dalam satu pondok sehingga tidak jarang ditemukan di antara santri ada yang melakukan pacaran. Hal ini dapat membuat mereka terganggu dalam menghafal al-Qur'an dan mengurangi kefokusannya mereka dalam menghafal al-Qur'an. Olehnya itu, untuk mengurangi kelemahan ini, kedepannya, antara santri dan santriwati akan dipisahkan dengan membangun Pondok Putri. Dengan begitu

¹⁵⁷Wawancara dengan Pengasuhan Santri Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun Bapak Fattah Masrul Tajib di Madiun, tanggal 7 Februari 2018

santri dan santriwati akan tidak saling berinteraksi dan melakukan pacaran antara mereka dan dapat lebih fokus dalam menghafal al-Qur'an.

4) Fungsi Pengawasan (controlling) Pembelajaran

Pengawasan adalah suatu konsep yang luas yang dapat diterapkan pada manusia, benda dan organisasi. Pengawasan dimaksudkan untuk memastikan anggota organisasi melaksanakan apa yang dikehendaki dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi serta memanfaatkannya untuk mengendalikan organisasi.¹⁵⁸

Pengawasan dalam konteks pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kegiatan pembelajaran pada seluruh kelas, termasuk mengawasi pihak-pihak terkait sehubungan dengan pemberian pelayanan kebutuhan pembelajaran secara sungguh-sungguh. Untuk keperluan pengawasan ini. Guru mengumpulkan, menganalisis dan mengevaluasi informasi kegiatan belajar, serta memanfaatkannya untuk mengendalikan pembelajaran yang telah direncanakan.¹⁵⁹

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, bahwa dalam fungsi pengawasan pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun, Pimpinan Pondok telah

¹⁵⁸Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen...*, hlm. 197.

¹⁵⁹Syaiful sagala, *Supervisi...*, hlm. 133

melakukan pengawasan dengan berkeliling setiap habis subuh dan sebelum masuk kelas pada pagi hari, untuk melihat dan mengontrol pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an.¹⁶⁰

Dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengawasan yang dilakukan Pimpinan Pondok cukup baik. Hal tersebut sangatlah penting ketika pembelajaran tahfidz sedang berlangsung. Dalam hal ini beliau harus selalu memonitoring (supervisi) dan untuk mengecek dan memastikan kegiatan pembelajaran tahfidz yang dilakukan. Dengan itu guru-guru tidak semenamena dan sembarangan dalam mengajar. Pengawasan tersebut sangatlah penting dilakukan untuk memastikan semua program dan kegiatan sekolah dilaksanakan sesuai standard proses yang dipersyaratkan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.

Disamping itu, sesuai hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, bahwa selain pengawasan yang dilakukan oleh Pimpinan Pondok, ada juga pengawasan yang dilakukan oleh guru tahfidz terhadap santri, yaitu, tiap – tiap guru tahfidz diberikan buku kontrol, yang mana buku kontrol tersebut digunakan untuk mencatat hafalan santri yang telah menyetorkan hafalannya.¹⁶¹

¹⁶⁰Observasi di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucananom Kebonsari Madiun, tanggal 4 Februari 2018

¹⁶¹Observasi di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucananom Kebonsari Madiun, tanggal 4 Februari 2018

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengawasan guru tahfidz terhadap santri cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya buku kontrol. Buku kontrol ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hafalan santri yang telah dihafal. Dengan begitu guru tahfidz atau santri tidak akan salah ketika menyetorkan hafalan al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan Syaiful sagala yang mengatakan bahwa Guru melakukan pengawasan terhadap program yang ditentukannya apakah sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkannya sendiri. Untuk keperluan pengawasan ini guru mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi kegiatan belajar serta memanfaatkannya untuk mengendalikan pembelajaran sehingga tercapai tujuan belajar.¹⁶²

c. Evaluasi Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanaganom Kebonsari Madiun

Evaluasi merupakan langkah akhir dalam pembelajaran. Evaluasi juga dijadikan sebagai alat untuk mengetahui apakah pembelajaran yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan ataupun tidak sesuai.

Menurut Wand dan Gerald W. Brown evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi merupakan suatu upaya untuk mengetahui berapa banyak

¹⁶²Syaiful Sagala, *Supervisi...*, hlm.132

hal-hal yang telah dimiliki oleh siswa dari hal-hal yang telah diajarkan oleh guru.¹⁶³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis, penulis menemukan bahwa evaluasi pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari madiun terdiri dari 3 evaluasi, yaitu :

- 1) Evaluasi mingguan yang mana evaluasi ini dilakukan oleh guru tahfidz terhadap anak didiknya. Guru tahfidz menguji santri dengan materi hafalan yang sudah disetorkan dalam seminggu kepadanya.
- 2) Evaluasi yang diadakan per dua bulan setengah sekali. Evaluasi ini dalam bentuk tes Tanya jawab, melengkapi ayat dan menyambung ayat yang dilakukan oleh guru tahfidz. Adapun materi Tahfidz yang diujikan terdiri dari menghafalkan juz 'amma sekali duduk, 3 juz (Juz 1, 2 dan 3) sekali duduk, 5 juz (juz 1,2, 3, 4, dan 5) sekali duduk, 8 juz (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10) sekali duduk, 10 juz (juz 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10) dua kali duduk, dan 12 juz (juz 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12) dua kali duduk.

Adapun criteria penilaian dalam evaluasi tahfidz al-Qur'an adalah nilai maksimal yaitu 100 dan nilai minimal adalah 90. Jadi jika santri mendapatkan nilai dibawah 90 maka dinyatakan tidak lulus. Kesalahan dihitung bila santri saat ujian salah menyebutkan huruf, kalimat, atau ayat kemudian ditegur oleh penguji sekali dan

¹⁶³Oemar Hamalik, *Kurikulum...*, hlm. 156

dia bisa memperbaikinya, maka dihitung salah setengah. Jika dia ditegur dua kali kemudian dia bisa memperbaikinya, maka salahnya terhitung satu, namun bila dia ditegur sampai tiga kali kemudian dia tidak bisa memperbaiki, maka kesalahannya terhitung satu setengah. Criteria ini dinilai setiap satu juz.

Santri yang mengikuti ujian ini dan dinyatakan lulus, maka akan mengikuti khataman. Sedangkan santri yang tidak lulus, maka akan mengulang kembali hafalannya.

- 3) Evaluasi proses belajar mengajar. Evaluasi ini dilakukan oleh guru – guru tahfidz al-Qur'an pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun dengan mengadakan rapat. Dalam rapat tersebut membahas tentang proses pembelajaran tahfidz al-Qur'an yang telah berlangsung selama satu semester untuk dievaluasi, baik dari segi pelaksanaannya maupun kendala-kendala yang dihadapi siswa maupun guru selama pembelajaran.

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun telah berjalan dengan baik. Ini dibuktikan dengan diadakannya evaluasi mingguan (formatif). Evaluasi Formatif yaitu evaluasi diselenggarakan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, yang diselenggarakan secara periodik, isinya mencakup semua unit yang telah diajarkan.¹⁶⁴

¹⁶⁴Suryosubroto, *Proses...*, hlm. 44.

Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kuantitas dan kualitas hafalan santri yang telah disetorkan dalam seminggu.

Disamping itu, evaluasi per dua bulan setengah (evaluasi sumatif). evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kembali hafalan santri yang disetorkan. Dengan begitu para guru dan santri mengetahui kualitas dan kuantitas hafalan para santri selama dua bulan setengah. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan pada bab II, bahwa evaluasi sumatif adalah evaluasi yang diselenggarakan oleh guru setelah jangka waktu tertentu pada akhir semesteran. Penilaian sumatif berguna untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan belajar pada siswa, yang dipakai sebagai masukan utama untuk menentukan nilai rapor akhir semester.¹⁶⁵

Dalam evaluasi pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom kebonsari Madiun yang digunakan adalah ujian lisan. Hal ini cukup baik. Dengan ujian lisan, guru dapat langsung mendengarkan bacaan al-Qur'an santri, baik itu dari segi makhraj, tajwid, panjang pendeknya, dsb. Selain itu juga, guru dapat mengetahui mentalitas seorang siswa, apakah ketika dia menghafal di depan gurunya dia sanggup menghafal atau dia gugup dan gemetar sehingga santri bisa lupa dengan hafalan yang dihafalkan dihadapan penguji.

¹⁶⁵*Ibid.*, hlm. 44.

Selain itu evaluasi, evaluasi antara guru dengan mengadakan rapat antara guru-guru untuk membahas tentang proses belajar mengajar yang berlangsung selama satu semester. Dengan diadakannya rapat guru, maka akan diketahui permasalahan dalam pembelajaran dan mencarinya solusinya bersama-sama, Sehingga pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun dapat berjalan dengan baik dan output yang dihasilkan sesuai dengan tujuan dan harapan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan pada bab II, bahwa evaluasi proses pembelajaran yakni untuk menentukan kualitas dari suatu program pembelajaran secara keseluruhan yakni dari mulai tahap proses perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran. Evaluasi ini memusatkan pada keseluruhan kinerja guru dalam proses pembelajaran.¹⁶⁶

¹⁶⁶*Ibid.*, hlm. 44.